BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
PROVINSI BANTEN

LAPORAN KEUANGAN

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)

PROVINSI BANTEN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

&

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN
BADAN AMIL ZAKAT (BAZNAS) PROVINSI BANTEN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Pernyataan Tanggung Jawab Pengurus	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Perubahan Dana	2
Laporan Arus Kas	3
Catatan Atas Laporan Keuangan	4-14

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
PROVINSI BANTEN

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI BANTEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

Nomor: 104/V/BAZNAS-BTN/II/2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Prof. Dr. H. E. Syibly Syarjaya, L.M.L., M.M**
   Alamat Kantor : Jl. Ki Fatoni No. 54 Pegantungan Masjid, Kota Serang.
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Bhayangkara Cipocok Jaya RT. 01 RW. 09 Kota Serang
   Jabatan : **Ketua**

2. Nama : **Ace Sumirsa Ali, S.Fill. I**
   Alamat Kantor : Jl. Ki Fatoni No. 54 Pegantungan Masjid, Kota Serang.
   Alamat Domisili sesuai KTP : Komplek BIP Blok Y No. 9 Kel. Kaduagung Barat Kab. Lebak
   Jabatan : **Wakil Ketua III**

Menyatakan bahwa:
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan BAZNAS Provinsi Banten;
2. Laporan keuangan BAZNAS Provinsi Banten tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan BAZNAS Provinsi Banten telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan BAZNAS Provinsi Banten tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh BAZNAS Provinsi Banten sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
   d. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi BAZNAS Provinsi Banten.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Serang, 18 Februari 2021

Prof. Dr. H. E. Syibli Syarjaya, L.M.L., M.M	**Ace Sumirsa Ali, S.Fill. I**
Ketua	Wakil Ketua III

Alamat Kantor :
Jl. Ki Fatoni No. 54 Serang Telp./Fax. : (0254) 220234, 7919 274
E-mail : baznasprov.banten@baznas.or.id

AR UTOMO REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
License No. 5/KM.1/2012

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
AHMAD RAHARJO UTOMO

Jl. Teluk Ratai No. 82A Kompleks TNI AL
Rawa Bambu, Pasar Minggu - Jakarta 12520
Ph. 021 – 780 7316 Fax. 021 – 7884 0191
Email: info@arutomo-cpa.com
www.arutomo-cpa.com

No. : 00010/2.0883/AU.4/11/0834-1/1/II/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Pimpinan
Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Banten

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Banten** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan perubahan dana, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab atas laporan keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Banten** tanggal 31 Desember 2020, serta perubahan dana, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
AHMAD RAHARJO UTOMO

Ahmad Toha, CPA
NRAP: AP.0834

18 Februari 2021

BADAN AMIL ZAKAT (BAZNAS) PROVINSI BANTEN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

KETERANGAN	*Catatan*	2020 Rp	2019 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	*2b.-3.*	4.108.745.652	3.680.987.718
Investasi Lancar	*2--4.*	-	125.650.778
Piutang Penyaluran Dana Zakat	*2e.-5.*	159.885.797	216.136.736
Jumlah Aset Lancar		**4.268.631.449**	**4.022.775.232**
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	*2f.-6.*	2.828.767.919	2.578.761.220
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing Rp 878.038.396,- dan Rp.701.216.096,-)			
Jumlah Aset Tidak Lancar		**2.828.767.919**	**2.578.761.220**
JUMLAH ASET		**7.097.399.369**	**6.601.536.454**
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
LIABILITAS		-	-
SALDO DANA			
Dana Zakat		4.057.224.179	3.364.888.778
Dana Infaq/Sedekah		989.309.591	962.011.068
Dana Amil		1.907.909.942	2.174.380.075
Dana Non Syariah		142.955.657	100.256.533
Jumlah Saldo Dana		**7.097.399.369**	**6.601.536.454**
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		**7.097.399.369**	**6.601.536.454**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT (BAZNAS) PROVINSI BANTEN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

KETERANGAN	catatan	2020 Rp	2019 Rp
DANA ZAKAT			
Penerimaan	2g.-7.	19.150.489.939	17.390.146.418
Penyaluran	2g.-11.	18.458.154.538	16.966.195.218
Surplus (Defisit) Dana Zakat		692.335.401	423.951.200
Saldo Awal Dana Zakat		3.364.888.778	2.940.937.578
Saldo Akhir Dana Zakat		**4.057.224.179**	**3.364.888.778**
DANA INFAQ/SEDEKAH			
Penerimaan	2h.-8.	378.134.368	568.713.060
Penyaluran	2h.-12.	350.835.845	573.989.764
Surplus (Defisit) Dana Infaq/Sedekah		27.298.523	(5.276.704)
Saldo Awal Dana Infaq/Sedekah		962.011.068	967.287.772
Saldo Akhir Dana Infaq/Sedekah		**989.309.591**	**962.011.068**
DANA AMILIN	9.		
Penerimaan		2.241.247.555	2.800.740.217
Penggunaan	13.	2.507.717.688	2.098.219.534
Surplus (Defisit) Dana Amil		(266.470.133)	702.520.683
Saldo Awal Dana Amil		2.174.380.075	1.471.859.392
Saldo Akhir Dana Amil		**1.907.909.942**	**2.174.380.075**
DANA NON SYARIAH			
Penerimaan	2h-10.	46.747.455	20.586.837
Penyaluran		4.048.332	-
Surplus (Defisit) Dana Non Syariah		42.699.124	20.586.837
Saldo Awal Dana Non Syariah		100.256.533	79.669.696
Saldo Akhir Dana Non Syariah		**142.955.657**	**100.256.533**
JUMLAH SALDO DANA		**7.097.399.369**	**6.601.536.454**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT (BAZNAS) PROVINSI BANTEN

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah Penuh)

KETERANGAN	2020 Rp	2019 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Zakat Fitrah Perseorangan	124.168.025	29.817.000
Penerimaan Zakat Fitrah Instansi	390.741.000	512.183.625
Penerimaan Zakat Mal Perseorangan	492.563.003	730.676.806
Penerimaan Zakat Mal Instansi	18.133.107.317	16.101.661.514
Penerimaan Infak Perseorangan/Fidyah/DSKL	233.074.584	393.553.406
Penerimaan Infak Instansi	49.439.751	96.667.356
Penerimaan Bantuan Pemda Prov Banten	933.420.200	1.000.000.000
Penerimaan Amilin BAZNAS	1.235.767.026	1.181.120.996
Penerimaan Amilin UPZ	17.784.892	-
Penerimaan Dana Fisabilillah	-	354.428.222
Penerimaan Bantuan Kemenag	-	100.000.000
Penerimaan Bagi Hasil Bank	19.196.569	22.854.048
Penerimaan Bunga/Jasa Bank	46.747.455	19.690.023
Penerimaan Operasional/lain-lain	157.802.583	1.122.192.440
Penyaluran Fakir Miskin	(11.750.538.940)	(5.762.206.884)
Penggunaan Amilin UPZ	(919.638.601)	(864.809.382)
Penggunaan Amilin BAZNAS	(1.235.767.026)	(1.181.120.995)
Penyaluran Muallaf/ Gharimin	(31.700.000)	(3.750.000)
Penyaluran Sabilillah/ Riqab	(4.361.904.067)	(1.561.904.750)
Penyaluran Ibnu Sabil	(16.505.000)	(11.280.000)
Hak Perbantuan Pendistribusian UPZ Dana Zakat	-	(7.248.963.873)
Hak Perbantuan Pendistribusian UPZ Dana infaq	-	(20.362.387)
Penyaluran Infak	(167.264.853)	(159.939.365)
Penyaluran DSKL	(93.154.000)	(229.588.012)
Dana Hibah Penyaluran	(10.000.000)	-
Kegiatan BTB	(4.158.100)	-
Program ZCD Kampung Zakat BAZNAS Pusat	(56.635.000)	(13.250.000)
Penyaluran Infaq Lainnya	(1.839.000)	-
Pengeluaran kegiatan Operasional	(2.327.945.886)	(2.244.656.924)
Dana Operasional (Fisabilillah)	-	(354.428.223)
Pengeluaran Operasional pinjaman dari dana ZIS	-	(150.000.000)
Pengeluaran Administrasi Bank/Pajak	-	(8.344.140)
Pengeluaran Lain-lain	-	(850.000)
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	**856.761.934**	**1.849.390.502**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan Aset Tetap	(429.004.000)	(20.848.999)
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	**(429.004.000)**	**(20.848.999)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Angsuran Pinjaman	-	420.000
KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	**-**	**420.000**
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**427.757.934**	**1.828.961.503**
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	**3.680.987.718**	**1.852.026.215**
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	**4.108.745.652**	**3.680.987.718**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI BANTEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(dalam rupiah penuh)

1. UMUM

a. Dasar Hukum

Landasan hukum pengelolaan zakat di Propinsi Banten, antara lain sebagai berikut:

1. UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (sebagai pengganti UU No. 38 Tahun 1999) yang kemudian dilengkapi dengan terbitnya PP Nomor 14 Tahun 2014;
2. Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat di Kementrian/Lembaga, Sekretariat Jenderal Lembaga Negara, Sekretariat Jenderal Komisi Negara, Pemerintah Daerah, BUMN, dan BUMD melalui Badan Amil Zakat Nasional;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 118 Tahun 2014 tentang Pembentukan BAZNAS Propinsi;
4. Peraturan BAZNAS No. 1, 2, 3, dan 4 Tahun 2014;
5. Perda Propinsi Banten No. 4 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Zakat;
6. Keputusan Gubernur Banten Nomor 458/Kep.446-Huk/2015 tanggal 1 Oktober 2015, Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Propinsi Banten dan Pimpinan BAZNAS Provinsi Banten Masa Kerja tahun 2015-2020.
7. Keputusan Gubernur Banten Nomor 458/Kep.281-Huk/2020 tanggal 15 Desember 2020 Tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten Periode 2020-2025.
8. Keputusan Gubernur Banten Nomor 458/Kep.282-Huk/2020 tanggal 16 Desember 2020 Tentang Penetapan Ketua dan Wakil Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten Periode 2020-2025.

b. Visi dan Misi

Visi BAZNAS Propinsi Banten adalah **"Menjadi pengelola zakat terbaik dan terpercaya di Indonesia"**. Sedangkan Misinya adalah :

1. Mengkoordinasikan BAZNAS Kab/Kota dan LAZ dalam mencapai target-target Provinsi dan Nasional.
2. Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat di wilayah Propinsi Banten.
3. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemoderasian kesenjangan sosial.
4. Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel barbasis teknologi dan komunikasi terkini.
5. Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat nasional.
6. Menggerakkan dakwah islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi umat.
7. Terlibat aktif dan memimpin gerakan zakat nasional.
8. Mengutamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, baldatun thoyyibatun wa rabbun ghafuur.
9. Mengembangkan kompentensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan dunia.

1. UMUM - lanjutan

c. Sruktur Organisasi

Berdasarkan UU 23 Tahun 2011 Jo PP No. 14 Tahun 2014 dan Keputusan Gubernur Banten Nomor 458/Kep.446-Huk/2015 tanggal 1 Oktober 2015, Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten dan Pimpinan BAZNAS Provinsi Banten Masa Kerja tahun 2015-2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Pembina :
1. Gubernur Banten
2. Sekretaris Daerah Provinsi Banten
3. Kepala Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Banten
4. Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Banten
5. Ketua Majelis Ulama Indonesia Provinsi Banten

Ketua		: Prof. Dr. H. Suparman Usman, SH
Wakil Ketua I	(Bid. Pengumpulan)	: Prof. Dr. H.E. Syibli Syarjaya, LML, MM
Wakil Ketua II	(Bid. Pdistribusian & Pdayagunaan)	: Drs. H. Moh. Suhri Utsman, M. M.Pd
Wakil Ketua III	(Bag. Perencaan Keu & Pelaporan)	: Drs. H. Humaedi
Wakil Ketua IV	(Bag. Adm, SDM & Umum)	: H. Zaenal Abidin Syuja'i, Lc

Berdasarkan Keputusan Gubernur Banten Nomor 458/Kep.282-Huk/2020 tanggal 16 Desember 2020 Tentang Penetapan Ketua dan Wakil Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Banten Periode 2020-2025.

Ketua		: Prof. Dr. H.E. Syibli Syarjaya, LML, MM
Wakil Ketua I	(Bid. Pengumpulan)	: H. Zaenal Abidin Syuja'i, Lc
Wakil Ketua II	(Bid. Pdistribusian & Pdayagunaan)	: Drs. H. Moh. Suhri Utsman, M. M.Pd
Wakil Ketua III	(Bag. Perencaan Keu & Pelaporan)	: Ace Sumirsa Ali, S. Fil.I
Wakil Ketua IV	(Bag. Adm, SDM & Umum)	: Mulyadi, S. Ag

Saat ini Badan berkantor di Jl. Ki Fathoni No. 54 Serang, Banten. Telp/Faks. 0254-220234, 7919274. Email : baznasprov.banten@baznas.co.id

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING DITERAPKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109 mengenai Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah.

Laporan keuangan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Aset Kelolaan. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan konsep harga historis. Laporan Arus Kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

c. Aset Kelolaan Lancar

Penyaluran dan penerimaan kembali (angsuran) pinjaman bergulir kepada pihak ketiga dicatat sebagai penyaluran dan penerimaan infak/sedekah. Piutang yang timbul akibat penyaluran dana bergulir disajikan sesuai dengan nilai terjadinya tanpa dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Piutang pinjaman bergulir yang tidak tertagih dihapus dalam periode dimana piutang tersebut tidak dapat ditagih. Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah.

d. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalan Pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas atau entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING DITERAPKAN - lanjutan

d. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi - lanjutan

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(vi) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Piutang Penyaluran

Hak mustahik amillin sebesar 12,5% dari jumlah dana zakat yang dikumpulkan dibagi dua antara BAZNAS dan UPZ (Unit Pengumpul Zakat). Sedangkan hak mustahik nonamil (tujuh asnaf lainnya) sebesar 87,5%. Porsi 70-75% nya disalurkan oleh pengurus BAZNAS dan porsi 25-30% nya disalurkan oleh UPZ dengan proposal. (catatan: porsi ini bisa berubah tergantung hasil kesepakatan) diberikan kepada mustahik nonamil dilingkungan UPZ melalui UPZ dengan ketentuan:

a. Seluruh penerimaan zakat oleh UPZ disetor terlebih dahulu kepada BAZNAS.
b. Hak mustahik di lingkungan UPZ dikeluarkan dan diberikan melalui UPZ bersangkutan.
c. Surat pertanggungjawaban (SPJ) penyaluran ke mustahik dilaporkan kepada BAZNAS.

Berdasarkan surat keputusan BAZNAS Provinsi Banten Nomor 247/SK-UPZ/BAZNAS-BTN/V/2019 tanggal 29 Mei 2019 dibentuklah UPZ Pemerintah Provinsi Banten yang ditugaskan mengumpulkan zakat di lingkungan Pemerintah Provinsi Banten. UPZ Provinsi Banten adalah UPZ pengumpulan dan perbantuan yang mendapatkan tugas perbantuan dari BAZNAS Provinsi Banten maksimal sebesar 70%. Dengan dibentuknya UPZ Pemprov Banten, maka pengumpulan dilakukan satu pintu, yaitu UPZ Pemprov Banten. Sedangkan UPZ BAZNAS Provinsi pada SKPD/OPD yang sebelumnya sudah dilakukan pembentukannya, menjadi tidak fungsional lagi. Dalam struktur organisasi UPZ Pemprov Banten sudah dimasukkan perwakilan satu orang perwakilan OPD/Biro/Kantor sebagai anggota bidang pengumpulan.

Zakat telah disalurkan kepada mustahik nonamil jika sudah diterima oleh mustahik nonamil tersebut. Zakat yang disalurkan melalui UPZ tetapi belum diterima oleh mustahik nonamil, belum memenuhi pengertian zakat telah disalurkan. Dalam keadaan tersebut, zakat yang telah disalurkan diakui sebagai piutang penyaluran, sedangkan bagi UPZ yang menerima (titipan) diakui sebagai liabilitas penyaluran. Piutang penyaluran dan liabilitas penyaluran tersebut akan berkurang ketika zakat disalurkan secara langsung kepada mustahik nonamil. Atas penyaluran ini UPZ membuat SPJ dan melaporkan ke BAZNAS.

f. Aset Tetap

Aset Tetap diakui sebesar harga perolehan, termasuk di dalamnya pengeluaran lain yang diperlukan untuk memperoleh serta menyiapkannya agar dapat digunakan sesuai dengan tujuan/beban pemasangan, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Semua Aset Tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya dan diperhitungkan sejak bulan perolehan dengan pengelompokkan sebagai berikut:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING DITERAPKAN - lanjutan

f. Aset Tetap - lanjutan

Golongan Aset Tetap	Tarif %	Masa Manfaat
Bangunan	5	20
Inventaris/Peralatan Kantor	12,5	8
Kendaraan (Roda 2/Roda 4)	12,5	8

Biaya Pemeliharan dan Perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang dapat memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi dan disusutkan dengan cara yang sesuai dengan pengelompokkan di atas.

g. Penerimaan dan Penyaluran Zakat, Infak dan sedekah (ZIS)

- Penerimaan ZIS diakui pada saat kas atau aset nonkas diterima;
- ZIS yang diterima dari muzaki diakui sebagai penambah dana zakat sebesar jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas; sebesar nilai wajar jika dalam bentuk nonkas.
- ZIS yang disalurkan kepada mustahik, termasuk amil, diakui sebagai pengurang dana ZIS sebesar jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas; jumlah tercatat, jika dalam bentuk nonkas. Bagian dana ZIS yang disalurkan untuk amil diakui sebagai penambah dana amil.

h. Pengelolaan Dana Infak/Sedekah dan Non Halal

- Dana Infak/Sedekah sebelum disalurkan dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil yang optimal;
- Hasil dana pengelolaan diakui sebagai penambah dana infak/sedekah;
- Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah;
- Penurunan nilai aset infak/sedekah tidak lancar diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah, jika tidak disebabkan oleh kelalaian amil; dan diakui sebagai kerugian dan pengurang dana amil jika disebabkan oleh kelalaian amil;
- Dana Non Halal disalurkan untuk kepentingan umum yang sesuai dengan ketentuan syariah seperti untuk sarana dan prasarana umum.

i. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Secara normatif, setiap entitas harus mengakui kewajiban imbalan pasca kerja. Pengakuan kewajiban tersebut disyaratkan pada ketentuan undang-undang Ketenagaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut setiap entitas diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan catat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan
BAZNAS tidak menerapkan Imbalan pasca Kerja. Pengurus dan staf yang bekerja diberikan kompensasi berbasis honor dan tidak berstatus sebagai pegawai tetap.

j. Saldo Dana

Saldo Dana adalah "Saldo Dana (Akumulasi Defisit)" yang merupakan penerimaan setelah dikurangi dengan pengeluaran/penggunaan.

BADAN AMIL ZAKAT (BAZNAS) PROVINSI BANTEN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3. KAS DAN SETARA KAS	2020 Rp	2019 Rp
Kas	158.016.946	173.765.459
Bank :		
Bank BJB (4723) Rekening ZIS	1.938.844.239	30.843.997
Bank BJB (5230) Rekening Operasional	230.252.306	552.795.431
Bank BJB (5237) Rekening ZIS	52.904.452	24.742.800
Bank BJB (77001) Rekening Operasional	3.744.393	3.758.274
Bank Jabar Syariah Rekening ZIS	162.993.492	363.494.366
Bank Jabar Syariah Rekening Infaq	21.973.731	248.997.735
BSM 7016453115 Rekening Zakat	97.503.875	152.936.863
BSM 7107591987 Rekening Infaq	42.046.839	18.992.404
BRI (3306) Rekening Operasional	323.527	695.527
BRI (8304) Rekening ZIS	94.902.259	62.838.307
Bank Muamalat (0289) Rekening ZIS	-	73.760.651
Bank Muamalat (6581) Rekening ZIS	-	42.630.882
Bank Muamalat (1400) Rekening ZIS	-	6.652
BNI Syariah Rekening ZIS	31.851.910	344.969.664
BNI Syariah Rekening Infaq	42.788.467	38.544.725
Bank Banten (0801111122)	-	42.834.119
Bank Banten (0801111131	-	858.360.380
Bank Muamalat (4920001849) Rekening ZIS	10.156.500	10.136.500
Bank Muamalat (4920220234) Rekening ZIS	75.427.218	82.553.327
Bank Mega Syariah (1000138260) Rekening ZIS	8.435.069	38.676.048
Bank Mega Syariah (1000138484) Rekening ZIS	12.293.826	42.516.373
BTN Syariah (7191003999) Rekening Zakat	99.582.374	212.960.174
BTN Syariah (7191003700) Rekening Infaq	13.183.819	54.413.132
CIMB Niaga (860008654400) Rekening Zakat	7.092.900	-
CIMB Niaga (860008653200) Rekening Infak	5.091.110	-
Banten (0801111181) Rekening Zakat	666.051.386	-
Bank Jabar Syariah (0050102002333) Rekening Amilin	333.285.013	204.763.928
Jumlah Bank	**3.950.728.706**	**3.507.222.260**
JUMLAH	**4.108.745.652**	**3.680.987.718**

4. INVESTASI LANCAR	2020 Rp	2019 Rp
Bank Banten	-	10.377.189
Bank BTN Syariah	-	115.273.589
JUMLAH	**-**	**125.650.778**

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*

5. PIUTANG PENYALURAN DANA ZAKAT

	2020 Rp	2019 Rp
Piutang Penyaluran Dana Zakat	159.885.797	216.136.736
JUMLAH	**159.885.797**	**216.136.736**

Perhitungan Penyaluran Dana Zakat Tahun adalah sebagai berikut:

Pengumpulan Zakat dari UPZ	18.523.848.317	17.390.146.418
Hak Amil 12,5%	2.315.481.040	2.173.768.302
Hak Mustahik 87,5%	16.208.367.277	15.216.378.116
Hak Mustahik UPZ	9.137.559.376	7.379.026.677
Sudah diambil oleh UPZ	9.137.559.376	7.379.026.677
Saldo Belum diambil oleh UPZ	-	-
Sudah di-LPJ-kan oleh UPZ	8.977.673.579	7.162.889.941
Sisa Dana yang belum di-LPJ-kan oleh UPZ	**159.885.797**	**216.136.736**
Sisa Dana yang belum disalurkan BAZNAS	-	-
Jumlah Piutang Penyaluran Dana Zakat	**159.885.797**	**216.136.736**

6. ASET TETAP

Tahun 2020

Uraian	Saldo Awal 1 Januari 2020	Mutasi Penambahan	 Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2020
Harga Perolehan :				
Tanah	663.444.000	-	-	663.444.000
Gedung	1.800.301.733	261.000.000	-	2.061.301.733
Kendaraan Bermotor	313.348.000	-	-	313.348.000
Inventaris Kantor	317.197.948	66.754.000	-	383.951.948
Peralatan Kantor	185.685.635	101.250.000	-	286.935.635
Jumlah	**3.279.977.316**	**429.004.000**	-	**3.708.981.316**

6. ASET TETAP - *Lanjutan*

Uraian	Saldo Awal 1 Januari 2020	Mutasi Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	270.045.261	92.190.087	-	362.235.347
Kendaraan Bermotor	122.926.812	32.392.208	-	155.319.021
Inventaris Kantor	182.400.018	33.307.811	16.667	215.691.162
Peralatan Kantor	125.844.005	21.881.696	757.834	146.967.867
Jumlah	**701.216.096**	**179.771.802**	**774.501**	**880.213.397**
Nilai Buku	**2.578.761.220**			**2.828.767.919**

Tahun 2019

Uraian	Saldo Awal 1 Januari 2019	Mutasi Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2019
Harga Perolehan :				
Tanah	663.444.000	-	-	663.444.000
Gedung	1.800.301.733	-	-	1.800.301.733
Kendaraan Bermotor	313.348.000	-	-	313.348.000
Inventaris Kantor	296.998.949	20.198.999	-	317.197.948
Peralatan Kantor	185.035.635	650.000	-	185.685.635
Jumlah	**3.259.128.317**	**20.848.999**	**-**	**3.279.977.316**

Uraian	Saldo Awal 1 Januari 2019	Mutasi Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2019
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	180.030.173	90.015.087	-	270.045.261
Kendaraan Bermotor	89.037.001	33.889.812	-	122.926.812
Inventaris Kantor	159.129.665	23.270.353	-	182.400.018
Peralatan Kantor	110.125.225	15.718.780	-	125.844.005
Jumlah	**538.322.064**	**162.894.032**	**-**	**701.216.096**
Nilai Buku	**2.720.806.253**			**2.578.761.220**

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*

7. PENERIMAAN ZAKAT	**2020 Rp**	**2019 Rp**
Penerimaan Zakat Maal	18.625.670.320	16.832.338.320
Penerimaan Zakat Fitrah	514.909.025	542.000.625
Bagi Hasil Bank	9.910.594	15.807.473
JUMLAH	**19.150.489.939**	**17.390.146.418**

8. PENERIMAAN DANA INFAQ DAN SEDEKAH	**2020 Rp**	**2019 Rp**
Infaq/Fidyah/DSKL	282.514.335	490.220.762
Penerimaan Lain-lain dan Bagi Hasil	95.620.033	78.492.298
JUMLAH	**378.134.368**	**568.713.060**

9. PENERIMAAN DANA AMILIN	**2020 Rp**	**2019 Rp**
Bantuan dari Pemerintah Daerah Provinsi Banten	933.420.200	1.000.000.000
Bantuan Kementrian Agama	-	100.000.000
Bagian Amilin dari Dana Zakat	1.235.767.026	1.181.120.995
Bagian Amilin dari Dana Infaq	17.784.892	-
Dana Fisabilillah	-	354.428.222
Lainnya	54.275.437	165.191.000
JUMLAH	**2.241.247.555**	**2.800.740.217**

10. PENERIMAAN DANA NON SYARIAH	**2020 Rp**	**2019 Rp**
Jasa Deposito, Giro & Tabungan	46.747.455	20.586.837
JUMLAH	**46.747.455**	**20.586.837**

11. PENYALURAN DANA ZAKAT	**2020 Rp**	**2019 Rp**
Fakir Miskin	11.910.424.737	10.632.562.697
Amilin UPZ	901.853.709	864.809.382
Transfer ke Dana Amilin	1.235.767.026	1.181.120.995
Muallaf	10.200.000	16.150.000
Sabilillah	4.361.904.067	4.257.672.144
Ibnu Sabil	16.505.000	11.280.000
Gharimin	21.500.000	2.600.000
JUMLAH	**18.458.154.538**	**16.966.195.218**

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*

12. PENYALURAN DANA INFAQ DAN SEDEKAH	**2020 Rp**	**2019 Rp**
Fakir Miskin (Program Kemanusiaan)	6.488.190	27.208.176
Fisabilillah (Program Kemanusiaan)	127.735.763	146.693.576
Infaq Terikat (Program Kemanusiaan)	33.040.900	6.400.000
DSKL (Dana Sosial Keagamaan Lainnya)	93.154.000	229.588.012
Pendistribusian Banjir Bandang Hibah Penyaluran	10.000.000	-
Kegiatan BTB	4.158.100	-
Transfer Ke Dana Amil	17.784.892	-
Program ZCD Kampung Zakat BAZNAS Pusat	56.635.000	13.250.000
Pengembalian Setoran UPZ Dinkes Provinsi Banten	-	850.000
Pengeluaran Operasional (Pinjaman Dari Dana ZIS)	-	150.000.000
Peny Infaq Modal Bergulir (Non Penyaluran)	-	-
Pengeluaran PUSKAS BAZNAS (IZN)	1.839.000	-
JUMLAH	**350.835.845**	**573.989.764**

13. PENYALURAN DANA AMILIN	**2020 Rp**	**2019 Rp**
Beban Kegiatan Operasional	2.327.945.886	1.935.325.503
Beban Penyusutan	179.771.802	162.894.031
JUMLAH	**2.507.717.688**	**2.098.219.534**
Beban kegiatan operasional terdiri atas:		
Beban gaji dan tunjangan	1.066.076.801	1.020.505.000
Beban ATK dan percetakan	136.981.380	139.018.000
Beban listrik dan komunikasi	83.316.243	68.400.055
Beban program kerja dan rakor	325.318.512	375.000.000
Sosialisasi dan Koordinasi	323.434.950	-
Beban pendidikan dan pelatihan	120.466.250	93.175.000
Beban jasa profesi	25.000.000	25.000.000
Beban BPJS ketenagakerjaan	26.511.975	28.037.323
Beban Konsumsi	21.786.900	-
Beban pemeliharaan aset	126.835.368	84.772.930
beban adm bank	6.221.057	-
Beban Surat Menyurat	5.295.450	-
Beban lain-lain	60.701.000	101.417.195
Beban Penyusutan	179.771.802	162.894.031
	2.507.717.688	**2.098.219.534**

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *Lanjutan*

13. PENGGUNAAN DANA NON SYARIAH

	2020 Rp	2019 Rp
beban adm bank	4.048.332	-
	4.048.332	-

14. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pengurus bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Banten sebagaimana diuraikan dimuka yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Februari 2021.